

**PENGARUH PERSEPSI MENGENAI PROGRAM KAMPUS  
MENGAJAR TERHADAP MINAT BERPROFESI SEBAGAI GURU  
PADA MAHASISWA FKIP UNTAD**

Sindy Aulia<sup>1</sup>, Dian Fitriani<sup>2</sup>, Dhevy Puswiartika<sup>3</sup>, Nur Eka Wahyuningsih Riyadi<sup>4</sup>  
[asindy184@gmail.com](mailto:asindy184@gmail.com)<sup>1</sup>, [dianfitriani1491@gmail.com](mailto:dianfitriani1491@gmail.com)<sup>2</sup>, [dhevyprodibk@gmail.com](mailto:dhevyprodibk@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nurekawn01@gmail.com](mailto:nurekawn01@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Tadulako

**ABSTRACT**

*Teaching Campus Program Perceptions and Their Influence on Teaching Profession Interest among FKIP UNTAD Students. Skripsi. Guidance and Counselling Study Program. Education Science Department. Teacher Training and Education Faculty. Tadulako University. Under the supervision of Dian Fitriani. This research aims to analyze the influence of perceptions of the Teaching Campus Program on interest in the teaching profession among students at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Tadulako University. This research employed quantitative methodology with a causal research design. The population consisted of all FKIP students participating in the Teaching Campus Program, with samples selected through random sampling. Data collection utilized questionnaires measuring students' perceptions of the program and their interest in pursuing teaching careers. The findings revealed a significant positive relationship between perceptions of the Teaching Campus Program and interest in teaching. Students with positive program perceptions demonstrated higher levels of interest in becoming teachers. This research contributes to educational policy development and program enhancement efforts to increase student interest in education.*

**Keywords:** Perception, Teaching Campus Program, Professional Interest, Teacher, FKIP Students.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mengenai Program Kampus Mengajar terhadap minat berprofesi sebagai guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tadulako. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode kausal. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa FKIP yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar, dengan sampel yang diambil secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur persepsi mahasiswa terhadap program serta minat mereka untuk berprofesi sebagai guru. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara persepsi mengenai Program Kampus Mengajar dan minat berprofesi sebagai guru. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap program cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk menjadi guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan program-program yang mendukung peningkatan minat mahasiswa dalam dunia pendidikan.

**Kata Kunci:** Persepsi, Program Kampus Mengajar, Minat Berprofesi, Guru, Mahasiswa FKIP.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks globalisasi yang semakin maju, dunia pendidikan mengalami transformasi yang signifikan, baik dalam hal metode pengajaran, kurikulum, maupun teknologi yang digunakan (Nurwahyuni et al., 2024). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter dan nilai-nilai

moral individu, yang sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat.

Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Namun, di Indonesia, kualitas pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru. Hal ini menjadi perhatian banyak pihak, terutama dalam konteks program Kampus Mengajar yang diusung oleh pemerintah. (Kurniawati, 2022).

Untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik, guru harus memiliki kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesional mereka. Sebagai kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan, sikap dan metode mengajar guru akan sangat mempengaruhi reputasi lembaga tersebut. Tanpa adanya sumber daya guru yang profesional, peningkatan mutu pendidikan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan harus ditekankan pada peningkatan mutu sebagai respons terhadap kebutuhan dan dinamika masyarakat yang terus berkembang (Wachidi et al., 2020).

Tenaga kependidikan memainkan peran sentral, terdiri dari individu-individu yang mengabdikan diri dan diangkat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Tujuan utama mereka adalah mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. (Saputri, 2022).

Minat menjadi guru di kalangan mahasiswa merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan kualitas pendidikan di masa mendatang. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, rendahnya minat untuk berprofesi sebagai guru dapat mengakibatkan kekurangan tenaga pendidik yang berkualitas. Kementerian Pendidikan dan Penelitian Norwegia (Høgheim & Federici, 2020:) menunjukkan bahwa sekitar 29% calon guru putus sekolah sebelum lulus dan sekitar 10% lulusan memasuki bidang lain setelah lulus. Sementara itu, di Indonesia minat menjadi guru di kalangan milenial saat ini tergolong rendah. Hal ini berdasarkan hasil angket yang disebarluaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di 8.584 SMA/MA pada tahun 2019 bahwa hanya 11% siswa peserta Ujian Nasional Berstandar Komputer (UNBK) tingkat SMA yang ingin menjadi guru, sedangkan 89% peserta lebih memilih profesi lain seperti menjadi pengusaha ataupun presiden (Bona, 2019). Kurniawati (2022) mengidentifikasi berbagai masalah yang berkontribusi terhadap rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, salah satu tantangan utama adalah kurangnya motivasi dan ketertarikan mahasiswa untuk berkarir sebagai guru. Dalam konteks ini, Program Kampus Mengajar diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun ke dunia pendidikan.

Sebelum memasuki perguruan tinggi dan memilih program studi kependidikan, mahasiswa seharusnya sudah memiliki ketertarikan untuk menjadi guru. Minat ini penting agar mereka dapat menjadi guru profesional yang efektif dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik (Thalib et al., 2023). Namun, kenyataannya, banyak mahasiswa yang menjadikan program studi kependidikan sebagai pilihan cadangan, dan sebagian besar dari mereka tidak memiliki ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dihadapi mahasiswa. (Sofiatun Nufus & Fathurrohman, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada mahasiswa FKIP di Universitas Tadulako, ditemukan bahwa sebagian dari mereka memilih jurusan pendidikan bukan karena memiliki keinginan atau cita-cita menjadi seorang guru, melainkan karena berbagai alasan lain seperti keterbatasan pilihan, arahan dari orang tua, atau karena tidak lolos di jurusan yang sebenarnya mereka minati. Mahasiswa tersebut mengakui bahwa pilihan mereka lebih bersifat kompromi dibandingkan dengan panggilan hati untuk mengabdi di dunia pendidikan.

Sari dkk. (2021) mengeksplorasi alasan di balik pilihan mahasiswa untuk mengambil jurusan pendidikan meskipun tidak berminat untuk mengajar. Penelitian menunjukkan

bahwa banyak mahasiswa memilih jurusan ini karena faktor eksternal, seperti harapan orang tua atau prospek kerja, bukan karena minat yang sebenarnya. Selain itu, Jannah & Sulianti (2021) menemukan bahwa meskipun mahasiswa terlibat dalam program pendidikan, banyak dari mereka tidak memiliki minat untuk menjadi guru. Faktor-faktor seperti lingkungan belajar yang kurang mendukung dan pengalaman negatif di lapangan berkontribusi terhadap hal ini.

Penelitian yang dilakukan Muflicha & Susilowati (2024) menunjukkan bahwa melalui program Kampus Mengajar, mahasiswa dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam mengajar. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan.

Nadiem Makarim, selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (MENDIKBUDRISTEK) Indonesia, meluncurkan program "Merdeka Belajar" untuk memenuhi tuntutan pendidikan di era industri 4.0. Program ini didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) di bawah Kementerian Keuangan, sebagai wujud komitmen pemerintah dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar dirancang untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik dalam soft skills maupun technical skills, guna mempersiapkan mereka menjadi profesional yang sukses dan beretika, sesuai dengan kebutuhan zaman (Suhartoyo et al., 2020).

Program Kampus Mengajar bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai ilmu yang berguna dalam mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di tingkat program studi dapat dilihat dari partisipasi mahasiswa serta dukungan yang diberikan oleh Koordinator Program Studi (Mulyati, 2022).

Kampus Mengajar sebagai platform dan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar di luar kampus selama satu semester. Program ini melatih kemampuan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan kompleks dengan berkolaborasi dengan guru untuk mengembangkan strategi dan model pembelajaran di satuan pendidikan yang menjadi sasaran. Dalam program Kampus Mengajar, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai mitra guru, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan melalui kerja sama dengan rekan-rekan satu penugasan (Jannah & Sulianti, 2021). Mahasiswa dari berbagai universitas diharapkan dapat memberikan praktik terbaik selama 12 minggu, serta berkreasi, berkolaborasi, dan beraksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tempat mereka ditugaskan, terutama dalam melaksanakan semua program yang ada di Kampus Mengajar.

Nurhalimah et al (2021), menekankan bahwa program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pengajaran di lapangan, yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dengan pengalaman praktis yang didapatkan, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kompetensi pedagogik, tetapi juga memperkuat minat mereka untuk menjadi guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, jelas bahwa meskipun program studi kependidikan dirancang untuk membentuk calon guru yang profesional, banyak mahasiswa yang tidak memiliki minat yang kuat untuk berkarir di dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Salah satu program yang berpotensi memberikan dampak positif adalah Kampus Mengajar, yang memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam dunia pendidikan.

Peneliti mengambil judul "Pengaruh Kampus Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa FKIP Universitas Tadulako" karena program ini relevan dalam konteks pendidikan di Indonesia, terutama dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan

mempersiapkan calon guru. Di tengah tantangan sistem pendidikan, seperti kekurangan guru berkualitas dan rendahnya minat generasi muda untuk menjadi guru, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat mahasiswa.

Program Kampus Mengajar memberikan pengalaman praktis yang penting untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap motivasi dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru. Selain itu, penelitian ini juga menilai dampak program terhadap pengembangan keterampilan pedagogis, serta peran dukungan dosen dan mentor dalam membentuk minat mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan mengisi kekurangan dalam penelitian sebelumnya mengenai topik ini.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis metode kausal. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel secara objektif dan menganalisis pengaruh antar variabel dengan menggunakan metode statistik. (Berlianti et al., 2024)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana adalah bentuk paling dasar dari analisis regresi yang melibatkan hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Instrumen utama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang terdiri dari angket program kampus mengajar dan minat menjadi guru. Dalam penelitian ini angket program kampus mengajar yang peneliti gunakan berjumlah 26 butir pernyataan yang terdiri atas 3 aspek angket ini merupakan adopsi dari Komang Ade Komala Savitri (2023). Sedangkan angket minat menjadi guru berjumlah 25 butir pernyataan yang terdiri atas 3 indikator angket ini merupakan adopsi dari Sri Indraningsih (2022).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial secara statistik yang berbantuan IMB SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program computer SPSS. Untuk pengambilan keputusan menggunakan pedoman sebagai berikut.

- Apabila nilai signifikansi (Sig), uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi (Sig), uji Kolmogorov-Smirnov  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan pedoman tersebut, maka hasil uji normalitas dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,70944359
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,071
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,185 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,185 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu distribusi data penelitian. Kriterianya adalah apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear sebaliknya jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdaasarkan kriteria tersebut, maka hasil uji linearitas dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sig.
minat menjadi guru *	Between Groups (Combined)	,276
kampus mengajar	Linearity	,008
	Deviation from Linearity	,505
	Within Groups	
	Total	

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai sig ( $0,505 > 0,05$ ) maka antara variabel bebas dengan variabel terikat linear sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai Sig, Jika nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut residual lebih dari  $0,05$  ( $\text{Sig} > 0,05$ ) maka dinyatakan tidak terdapat gejala Heterokedastisitas. Sedangkan Jika nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut residual kurang dari  $0,05$  ( $\text{Sig} < 0,05$ ) maka dinyatakan terdapat gejala Heterokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan uji Glejser

Berdaasarkan kriteria tersebut, maka hasil uji heterokedastisitas dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Heteroskedastistas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6,542	5,253		1,245	,216
kampus mengajar	-,007	,053	-,014	-,141	,888

a. Dependent Variable: minat menjadi guru

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, glejser test model pada variabel bebas diperoleh nilai (sig) sebesar 0,888 dimana nilai ini (sig) > 0,05. Dengan demikian regression model pada data ini dinyatakan tidak terdapat gejala heterokedastistas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.

### Analisis Inferensial

#### 1. Hasil Analisis Deskriptif

##### a. Analisis deskriptif data program kampus mengajar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data tentang program kampus mengajar, untuk mengetahui deskriptif data tentang kampus mengajar, maka peneliti mengklasifikasikan dalam lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Bentuk pada tabel 4. yaitu:

Tabel 4. Klasifikasi Dan Presentase Program Kampus Mengajar

NO	KLASIFIKASI	FREKUENSI (f)	PRESENTASE (%)
1.	Sangat setuju	60	55
2.	Setuju	49	45
3.	Ragu-ragu	0	0
4.	Tidak setuju	0	0
5.	Sangat tidak setuju	0	0
jumlah		109	100

Tabel 4. menunjukkan bahwa dari 110 mahasiswa, terdapat 60 mahasiswa (55%) yang tertarik dengan program kampus mengajar pada kategori sangat setuju, 49 mahasiswa (45%) pada kategori setuju, 0 mahasiswa (0%) pada kategori ragu-ragu, 0 mahasiswa (0%) pada kategori tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) pada kategori sangat tidak setuju.

##### b. Analisis deskriptif data minat menjadi guru

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data tentang minat menjadi guru, untuk mengetahui deskriptif data tentang minat menjadi guru, maka peneliti mengklasifikasikan dalam lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Bentuk pada tabel 4. yaitu:

Tabel 5. Klasifikasi Dan Presentase minat menjadi guru

NO	KLASIFIKASI	FREKUENSI (f)	PRESENTASE (%)
1.	Sangat setuju	19	17
2.	Setuju	89	81
3.	Ragu-ragu	2	2
4.	Tidak setuju	0	0
5.	Sangat tidak setuju	0	0
jumlah		110	100

Tabel 5. menunjukkan bahwa dari 110 mahasiswa, terdapat 19 mahasiswa (17%) yang berminat menjadi guru pada kategori sangat setuju, 89 mahasiswa (81%) pada kategori setuju, 2 mahasiswa (2%) pada kategori ragu-ragu, 0 mahasiswa (0%) pada kategori tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) pada kategori sangat tidak setuju.

## Regresi Linear Sederhana

Pada analisis regresi linear sederhana dapat ditinjau seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan Statistical Program for Social Science (SPSS 25) Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,272	,039		6,907	,000
kampus mengajar	,303	,093	,298	3,241	,002

a. Dependent Variable: minat menjadi guru

Dari tabel 6, hasil menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk perkiraan minat menjadi guru yang dipengaruhi oleh kampus mengajar adalah:

$Y=73,272+0,303 X$  Artinya, jika kampus mengajar (X) meningkat 1 satuan, maka minat menjadi guru (Y) akan meningkat sebesar 0,303 satuan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara kampus mengajar terhadap minat menjadi guru. Selain itu, berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $Sig. < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa kampus mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru siswa. Artinya, semakin tinggi pengalaman di kampus mengajar, maka minat untuk menjadi guru cenderung meningkat.

### Uji t (Parsial)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, Dalam penelitian ini, Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dapat dilihat dengan kriteria pengujian jika hasil  $thitung \geq ttabel$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara program kampus mengajar dan minat menjadi guru. Namun, jika hasil  $thitung < ttabel$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima artinya tidak ada pengaruh signifikan antara program kampus mengajar dan minat menjadi guru.

Dalam penelitian nilai  $ttabel$  didapatkan dengan ketentuan  $\alpha/2$  ( $0,05/2$ )= 0,025 dan  $df=n-2$  ( $110-2$ )=108. dengan ketentuan tersebut didapatkan nilai  $ttabel$  Sebesar 1,982, dalam menentukan kriteria tersebut didasarkan ketentuan sebagai berikut :

Apabila  $thitung > ttabel$  dan  $sig < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, dilain pihak  $H_0$  diterima  
Apabila  $thitung <$  dan  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,272	,039		6,907	,000
kampus mengajar	,303	,093	,298	3,241	,002

a. Dependent Variable: minat menjadi guru

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa nilai  $thitung$  sebesar 3,241 lebih besar dari nilai  $ttabel$  1,982 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kampus mengajar berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa. Artinya, semakin tinggi pengalaman di kampus mengajar, maka minat untuk menjadi guru cenderung meningkat.

## **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan juni 2025 di FKIP UNTAD. Adapun yang menjadi sampel adalah mahasiswa FKIP Angkatan 6-8 yang sudah pernah mengikuti program kampus mengajar sebanyak 110 mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, data dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dan uji linearitas mengindikasikan adanya hubungan linear antara variabel bebas dan terikat. Uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser test menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diterapkan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data tentang program kampus mengajar, dari 110 mahasiswa, terdapat 60 mahasiswa (55%) yang tertarik dengan program kampus mengajar pada kategori sangat setuju, 49 mahasiswa (45%) pada kategori setuju, dan tidak ada mahasiswa pada kategori ragu-ragu, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Selanjutnya, untuk analisis deskriptif data minat menjadi guru, dari 110 mahasiswa, terdapat 19 mahasiswa (17%) yang tertarik pada kategori sangat setuju, 89 mahasiswa (81%) pada kategori setuju, 2 mahasiswa (2%) pada kategori ragu-ragu, dan tidak ada mahasiswa pada kategori tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil analisis regresi, model persamaan regresi untuk perkiraan minat menjadi guru yang dipengaruhi oleh program kampus mengajar dapat disimpulkan bahwa kampus mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa. Artinya, semakin tinggi pengalaman di kampus mengajar, maka minat untuk menjadi guru cenderung meningkat.

Berdasarkan perhitungan hasil uji t, dapat disimpulkan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dengan signifikansi yang rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa program Kampus Mengajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Semakin tinggi pengalaman di program tersebut, semakin besar minat untuk berprofesi sebagai guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kampus Mengajar secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Analisis uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal dan hubungan linear antara variabel, serta tidak ada gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan valid. Mayoritas mahasiswa (55%) sangat setuju dengan program ini, dan pengalaman praktis dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengembangkan media inovatif, dan menciptakan pembelajaran interaktif berkontribusi pada minat mereka. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh program ini signifikan, dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga hipotesis alternatif diterima: semakin banyak pengalaman di program, semakin besar minat untuk berprofesi sebagai guru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa FKIP Universitas Tadulako untuk menjadi guru. Peningkatan partisipasi dalam program ini berhubungan positif dengan minat mahasiswa. Hasil menunjukkan nilai signifikansi yang rendah, serta t hitung yang lebih besar dari t tabel, menandakan hipotesis penelitian diterima. Pendidikan adalah pilar pembangunan bangsa, tetapi di Indonesia, tantangan seperti rendahnya minat mahasiswa

untuk berprofesi sebagai guru masih ada. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, guru perlu memiliki kualifikasi dan dedikasi tinggi. Minat menjadi guru sangat penting untuk

kualitas pendidikan di masa depan. Program Kampus Mengajar diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pendidikan, membantu mengatasi kekurangan tenaga pendidik yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F. (2021). Populasi dan Sampel. In Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif (Vol. 14, Issue 1).
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 3(3), 38–47. <https://doi.org/10.54783/jin.v3i3.458>
- Anwar, R. N. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jurnal Simki Pedagogia, 6(1), 140–148. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.231>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arya, A. M., & Sidin, U. S. (2025). Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Berorganisasi Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar. 03, 376–386.
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Membantu Adaptasi Teknologi Terhadap Guru Pada Program Kampus Mengajar 1 Di Sd Pelita Bangsa Surabaya. Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, 6(1), 42–53. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.164>
- Ayu Prastiani, D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh self efficacy, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi UNESA. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 6(2), 47–59. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5712>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7(3), 1861–1864.
- Cahyono, D. Y. N., & Aliyyah, R. R. (2024). MBKM: Persepsi Mahasiswa Tentang Kampus Mengajar.Karimah Tauhid, 3(2), 2442–2458. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.12037>
- Darma, A. T. (2024). Pengaruh program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ips universitas sriwijaya skripsi.
- Dermawan. (2021). Disiplin dan Imlikasinya Terhadap Kinerja Karyawan. International Journal of Intellectual Discourse (IJID), 39(8), 102–111.
- Fajar, A. N. (2022). Minat Menjadi Guru (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019). Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 14078–14085. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4669>
- Fatawuri Syamsuddin, A., Rahman, H., & Yusuf, F. (2023). Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Guru dalam Memilih Mengajar sebagai Karir Masa Depan: Studi Eksplorasi Pada Mahasiswa PGSD UNM. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(10), 719–727. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7991198>
- Fika Khoirotul Jannah, & Ardhana Januar Mahardhan. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 45 Gresik. DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(3), 204–210. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.806>
- Filhuda, C., Sawiji, H., & Ningrum, S. (2024). Pengaruh minat menjadi guru dan sikap profesional keguruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran), 8(3), 259. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i3.76473>
- Fitri, Y., Mudjiran, M., & Refnywidjalistuti, R. (2023). Peranan Bakat dan Minat dalam Belajar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic, 7(3), 62–67. <https://doi.org/10.36057/jips.v7i3.637>
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>

- I Nurdianawati. (2021). Uji Instrumen. Metodologi Penelitian Kuantitatif, 1(69), 5–24.
- Indrawan, M. G., Raymond, & Siregar, D. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam. Jurnal Ekobistek, 10(2), 81–87. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i2.57>
- Irawan, F., Pujiati, Suroto, & Nurdin. (2022). Pengaruh Persepsi Tentang Program Kampus Mengajar, Lingkungan Keluarga Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap .... Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 15(2), 427–436.
- Iyan Nurdyian Haris, 2018. (2018). Uji Persyaratan Analisis. In Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Subtitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering (Vol. 15, Issue 1). <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa sebagai Agen Of Change melalui Pendidikan Kewarganegaraan. ASANKA: Journal of Social Science And Education, 2(2), 181–193. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>
- Kurniawan, N. (2024). Pengaruh Mengikuti Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Unj. Jurnal Pendidikan Dan Keguruan, 2(6), 863–875.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. Academy of Education Journal, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Makhfuzza, R., & Hardian, M. (2022). Persepsi Mahasiswa Peserta Kampus Mengajar Terhadap Program Kampus Mengajar di FKIP Universitas Riau. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora), 1(2), 313–322. <https://journal.ikmedia.id/index.php/jishum>
- Manurung, R., & Nahor, J. M. B. (2022). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SD 173408 Dolok Sanggul. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 13114–13117. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10720>
- Marliana Susanti, O. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. Jurnal Pendidikan Rokania, 9, 18.
- Maza, S., & Aprianty, R. A. (2022). Hubungan Kontrol Diri Dengan Fear of Missing Out (Fomo)Pada Remaja Pengguna Media Sosial. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia, 8(3), 148. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i3.9139>
- Mintowati. (2022). Prosiding Forum Fakultas Bahasa Dan Seni 2022. Unesa University Press, October.
- Muflicha, L., & Susilowati, L. (2024). Pengaruh kampus mengajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya, 12(2), 131. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v12i2.20487>
- Mulyati, S. (2022). Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu, 6(2), 2495–2504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Nagita, A. E., & Setiawan, F. (2022). Kebijakan Program Kampus Mengajar. 4, 231–242.
- Naurah Nazhifah Trisnaeni, Maryono Maryono, & Salis Irvan Fuadi. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pai Fitk Unsiq Wonosobo. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1(3), 32–41. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.118>
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. Jurnal Multidisiplin Ilmu, 2(4), 213–226. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541>
- Nisa, H. U., Nurbaeti, R. U., & Budiana, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 1528–1535. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2110>
- Nurhalimah, A., Mawaddah, M., & Abdillah, A. (2021). Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Sebagai calon Guru Melalui Program Kampus Mengajar. Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, 12–20. <https://doi.org/10.56972/jikm.v1i1.2>
- Nurjanah, B., Hamidah, D., & ... (2024). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar-6 Mengenai Pengenalan Dan Pemahaman Adaptasi Teknologi Mengenai Soal Literasi Dan .... Jurnal Serunai ..., 13(1). <https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/1216%0Ahttps://www.ejou>

- Nurwahyuni, N., Rasido, I., Wahyuningsi, N. E., Silalahi, M. F., & Hasan, H. (2024). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Berbasis Case Method pada Siswa SMAN 2 Palu. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14(1), 85-88.
- Oktarina, K. H., & Anggerina, P. D. (2024). Persepsi Mahasiswa Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Stkip Agama Hindu Singaraja, Bali. *Jurnal Edu Research*, 5(2), 62–71.
- Partisipasi, P., Pendidikan, M., Dalam, I. P. S., Program, M., Mengajar, K., Minat, T., & Guru, M. (2022). Ajeng Risti Amaliya, 2023 PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.
- Puteri, H. E. (2020). Menentukan Populasi dan Sampel. *Riset Ekonomi Dan Perbankan Islam*, April, 2. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28776.01285>
- Rahmadiyani Sita, Sri Hariani Lilik, & Yudiono Udik. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 10–23.
- Renis, A., Putri, W., & Madiun, U. P. (2024). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dalam Pembelajaran IPAS pada SD Negeri Krajan 2. 3(3), 256–262.
- Saputri, D. I. (2022). Pentingnya Peran guru profesional dalam meningkatkan pendidikan. *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, 1–12.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sipayung, K. T., Sianipar, V. M. B., Saragih, R. B., Gultom, S. P., Sitinjak, G., Sitohang, H., & Simarmata, J. J. P. (2023). Persepsi Peserta Kampus Mengajar terhadap Profil Lulusan Program Studi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 628–641. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4069>
- Sofiatun Nufus, Y., & Fathurrohman, M. (2023). Pengaruh Mengikuti Program Kampus Mengajar terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Untirta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 7(1), 66–84. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v7i1.6198>
- Sopianingsih, P., Nurul Insani, N., Muthaqin, D. I., & Masitoh, I. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Kampus Mengajar Tahun 2022 Dalam Mengembangkan Keterampilan Partisipasi Kewarganegaraan Mahasiswa. *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 55–61. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/civicedu/article/view/7058/2743>
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23.
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Tambunsaribu, G. (2023). Permasalahan Dan Solusi Yang Dilakukan Mahasiswa Peserta Program Kampus Mengajar. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 1124–1136. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.966>
- Thalib, M. M., Wahyuningsih, N. E., Fitriani, D., Nurwahyuni, N., & Hasan, H. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Window Shopping untuk Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 7(1), 81-87.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Widiyanti, S. T., Ananda, A., & Rafni, A. (2024). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar oleh Pusat MBKM Universitas Negeri Padang.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus

- Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. Metodik Didaktik, 16(2), 102–107.  
<https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>
- Zainal, A., Nurhayani, U., Thohiri, R., & Silalahi, A. (2024). Minat Menjadi Guru : Persepsi Profesi Guru dan Pengalaman (PLP) Interest In Becoming A Teacher : Perceptions of the teaching profession and (PLP) experience oleh : Cicih Kurnia Wati Program Stu. 93–104.
- Zuraida. (2023). Persepsi Terhadap Organisasi Ditinjau Dari Minat BerorganisasiMahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Ratu Samban. Jurnal Ilmiah PSYCHE, 17(1), 1–16.